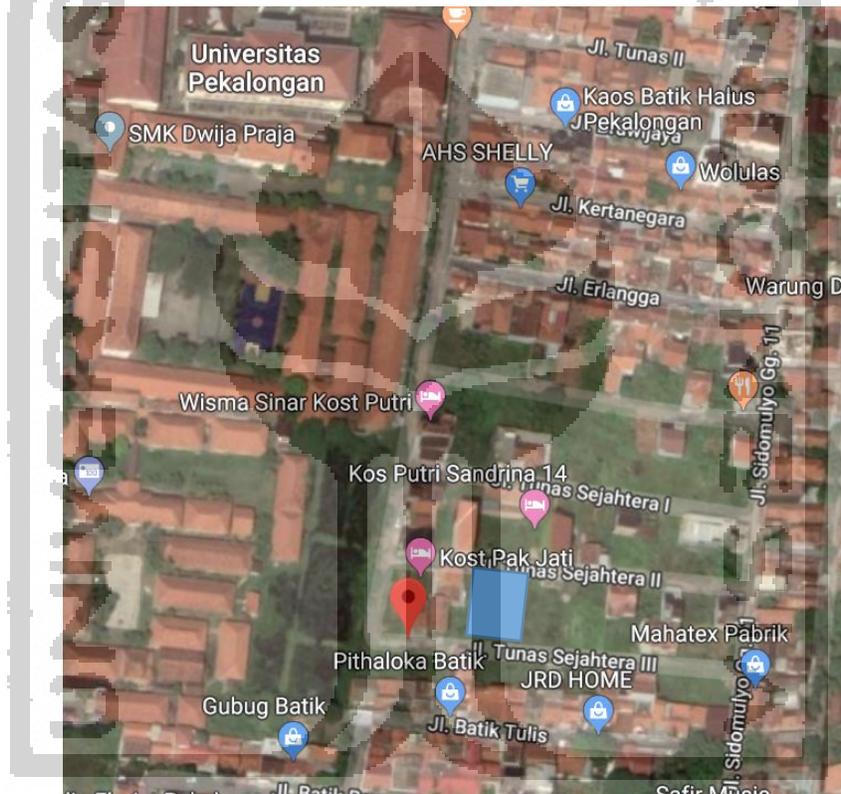


BAB IV ANALISIS

4.1. Gambaran Proyek Perancangan Rumah Kost

1.4.1. Batas dan Bentuk Tapak



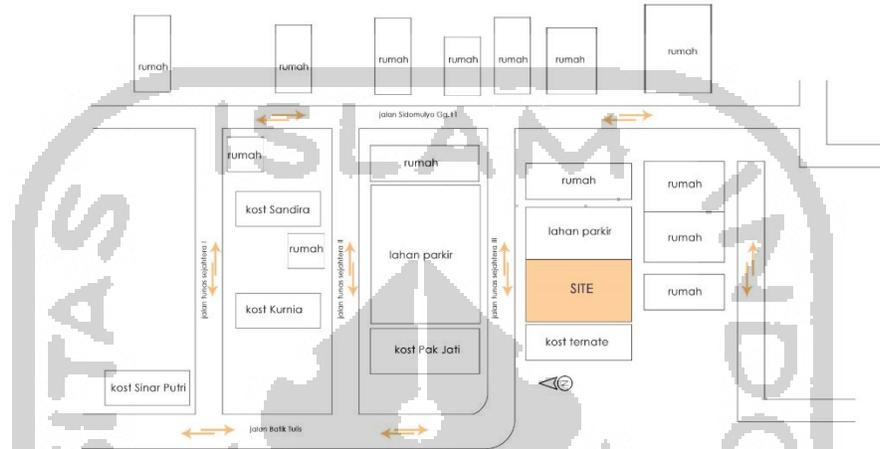
Gambar 4.1. Lokasi Studi Kasus

Sumber : googlemaps

Lokasi : Jl. Tunas Sejahtera III, Pasirsari, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51118

a. Akses menuju Tapak

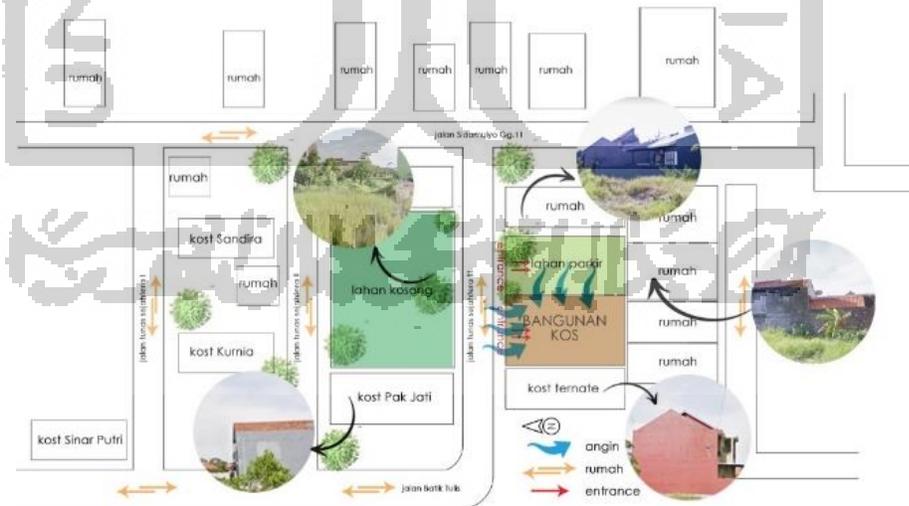
Pencapaian ke tapak memang masih belum ada akses berupa jalan aspal karena lahan masih terbuka alami berupa semak belukar. Alat transportasi yang biasa digunakan untuk mencapai tapak adalah kendaraan pribadi seperti mobil dan motor selain itu akses jalan sebagai lintasan rutinitas warga dan mahasiswa untuk melakukan aktivitas.



Gambar. 4.2. Akses menuju tapak
Sumber : Penulis

Akses menuju Tapak (Jalan Tunas Sejahtera III) melalui jalan Batik tulis disisi barat dan Jalan Sidomulyo Gg.11 disisi Timur. Akses jalan menuju site berupa sirkulasi dua arah, sirkulasi terpadat melalui jalan Batik tulis karena sebagai akses sirkulasi tercepat menuju kost dan kampus. Kondisi jalan tunas sejahtera III masih berupa semak belukar.

b. Kondisi Tapak



Gambar.4.3. Analisis Tapak
Sumber : Penulis



Gambar 4.4 Tapak Proyek
Sumber : Penulis

Tapak terletak pada kawasan berkembang yang dipadati oleh permukiman dan kos-kosan . Perancangan Rumah Kost saat ini berada di Lahan datar yang salah satu sisinya memiliki sudut hampir 90 derajat . Owner Bpk. Wawan memiliki 2 kapling lahan yang masing –masing berukuran 13 meter x 7.5 meter sehingga luas kedua kapling ini adalah 195m² namun atas permintaan owner meminta agar untuk membangun disatu kapling saja (kapling sisi barat) seluas 97.5m² karena keterbatasan dana. Sehingga bentuk dari lahan bangunan ini adalah persegi panjang. Kondisi kontur tapak relatif datar dan bangunan rumah kost ini berada di antara perumahan warga (hunian masyarakat) yang tidak padat.

Berikut adalah batas-batas view pada lokasi site :

View	Gambar
<p>Utara</p> <p>Sebelah utara berbatasan dengan jalan utama yang kurang lebih lebar 3.5 meter, kondisi jalan masih berupa rerumputan liar dan tanah, disebrang jalan sisi utara berbatasan dengan lahan kosong seluas yang masih berupa rerumputan .</p>	

<p>Selatan</p> <p>Batas selatan berbatasan dengan rumah tetangga yang menghadap ke selatan. Terlihat berderet rumah satu lantai dan dua lantai yang berbatasan langsung dengan site.</p>	
<p>Timur</p> <p>Batas Timur berbatasan dengan lahan milik owner berukuran 7.5 meter x13meter dan rumah tetangga satu lantai yang memiliki panjang bangunan 13 meter namun rumah ini berjarak 7 meter dari lokasi terpilih yang akan dibangun.</p>	
<p>Barat</p> <p>Sebelah barat berbatasan dengan bangunan kost dua lantai yang berada disisi utara dan selatan. Rumah warna merah menghadap ke utara tepat bersebalahan dengan lokasi site yang berukuran panjang bangunan sama dengan panjang lahan site yaitu 13meter.</p>	

Tabel.4.1. Analisis Batas Tapak

Sumber : Analisis Penulis,2011

4.2. Konsep dan Kebutuhan Ruang Kost

a. Konsep Rumah Kost

Arsitek merespon keinginan owner untuk memaksimalkan jumlah kamar di lahan terbatas yaitu 7.5 meterx13 meter. Owner menginginkan terdapat dua tipe kamar tidur dengan kamar mandi dalam yang diletakan pada lantai satu dan tipe kamar mandi luar dilantai atas. Arsitek memberikan referensi bangunan Kost Surabaya karya Andy Rahman sehingga owner menginginkan desain rumah kost yang minimalis sebagai wujud efisiensi lahan dan setidaknya rumah minimalis lebih ramah lingkungan dan biaya perawatannya lebih murah dibandingkan dengan membangun rumah bergaya klasik.

b. Pelaku, aktivitas dan Ruang

Program ruang dan kebutuhan ruang sebagai aspek fungsi-fungsi ruang yang akan digunakan oleh penghuni bangunan Kost. Pengguna kost Pekalongan terdiri dari penyewa, Pemilik, Pengelola dan Tamu dijelaskan lebih lanjut seperti table dibawah ini :

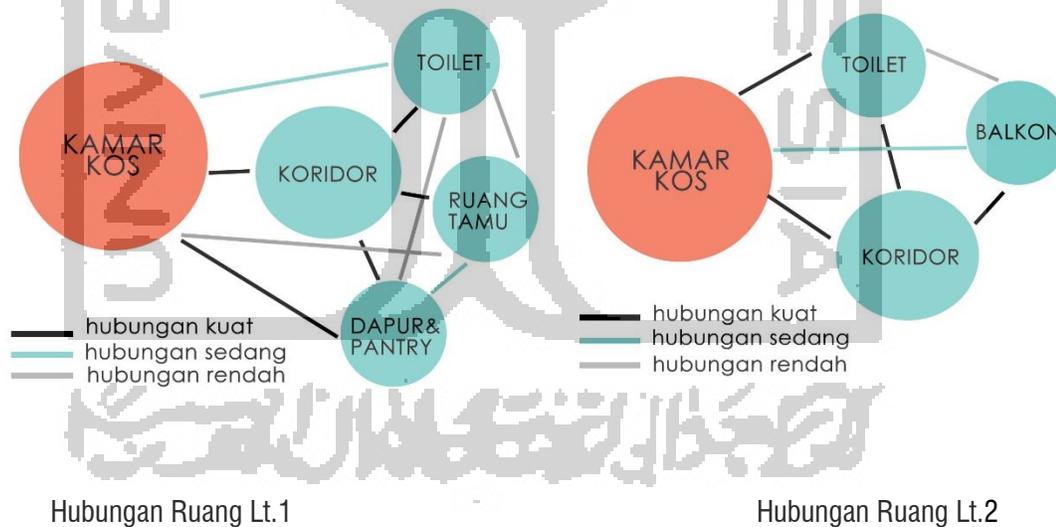
Pelaku	Jenis Pelaku	Narasi aktifitas	Kebutuhan Ruang
1. Penyewa	Privat	Makan, tidur, mandi/wc, bekerja, istirahat, mandi, berkumpul, makan, menerima tamu, belajar (bertugas), menonton, tidur	R.Parkir/garasi R.Tidur R.Makan R.Dapur R.Tamu Kamar mandi R.Jemur R.cuci koridor
2. Pemilik	Semi private	Datang, berkumpul, melihatlihat, mengobrol, pulang	R.Parkir/garasi R.Makan R.Dapur R.Tamu Toilet Koridor
3. Pengelola	Semi private	Datang, Bersih-bersih, mengobrol, masak, istirahat, pulang	R.Parkir/garasi R.Makan R.Dapur

			R.Tamu Toilet Koridor R.Jemur R.cuci
4. Tamu	Publik	Berincang-bincang, Menonton tv, Mengerjakan tugas	R.Parkir R.Tamu R.Makan R.Tidur Kamar mandi

Tabel.4.1. Tabel Hubungan Ruanga

Sumber : Analisis Penulis,2019

c. Hubungan Antar Ruang



Gambar 4.5 Tapak Proyek

Sumber : Penulis

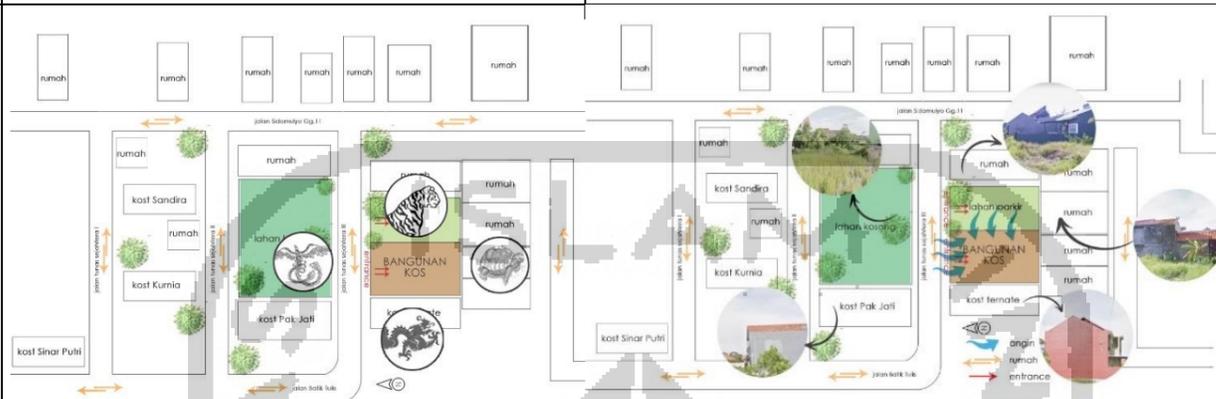
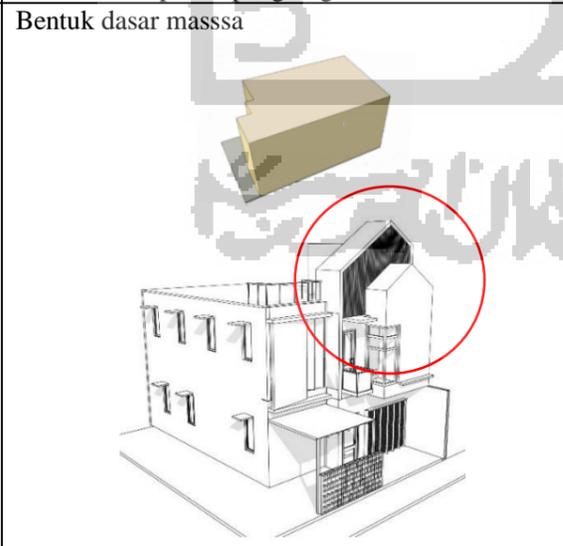
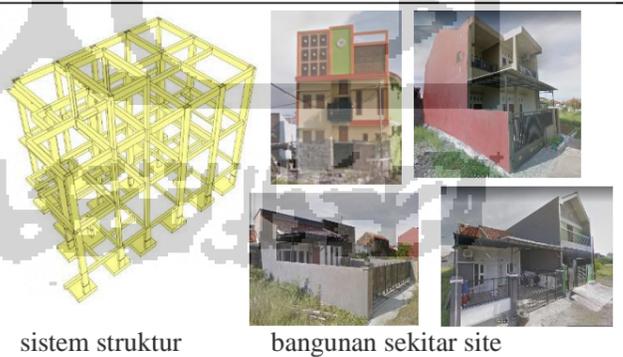
Aktivitas yang terjadi didalam sebuah hunian dapat diuraikan menjadi ruang-ruang yang terbagi bagi lagi menjadai beberapa ruang seingga tercipta sebuah hunian yang lebih kompleks.

Dimana setiap seetiap aktivitas memiliki ruang tersendiri yang sesuai dengan bentuk dan keadaan aktivitas tersebut. Garis-garis antar kotak pada diagram dibawah menjelaskan hubungan antar ruang-ruang sehingga dari diagram tersebut dapat dibuat program ruang.

4.3. Pembahasan

(diembar berikutnya)



NO	VARIABEL	PARAMETER		HASIL TEMUAN DAN ANALISIS		KESIMPULAN	KESESUAIAN FENG SHUI vs ARSITEKTUR		
		FENG SHUI	ARSITEKTUR	FENG SHUI	ARSITEKTUR		SESUAI	KURANG SESEUAI	TIDAK SESUAI
1.	Orientasi	<p>Kua 1 untuk Kua Timur, Kua 2 untuk Kua Barat, Kua 3 untuk Kua timur, Kua 4 untuk Kua Timur, Kua 6 untuk Kua Barat, Kua 7 untuk kua barat, Kua 8 untuk Kua Barat, Kua 9 untuk Kua Timur. Arah baik untuk Kua Timur adalah utara, selatan, timur dan tenggara sedangkan arah buruk adalah barat, timur laut, barat laut dan barat daya . Untuk arah baik kua barat adalah barat, timur laut, barat daya dan barat laut dan arah buruk kua barat adalah tenggara, timur, utara dan selatan.</p>	<p>1. Terhadap matahari : Matahari timur jam 09.00 – 11.00. Matahari barat 13.00-15.00. 2. Terhadap Angin : Angin biasanya berhembus dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. 3. Terhadap view : Sebaiknya memilih view yang menarik terhadap ruang-ruang penting yang sering, orientasi bangunan sebaiknya menghadap view positif.</p>	 <p>Macan Putih berada pada sisi kanan bangunan. Macan Putih memiliki bangunan yang lebih rendah yaitu bangunan rumah daripada Naga Hijau pada sisi kiri bangunan yaitu bangunan kos ternate, Burung Phoenix Merah berada pada depan bangunan . Simbolis ini harus memiliki daerah yang lebih rendah. Hal ini disebabkan agar aliran udara dapat masuk ke site dan memberikan pandangan yang luas untuk site diwakilkan oleh lahan kosong, Kura-kura Hitam berada pada bagian belakang bangunan. Simbolis ini harus memiliki area yang paling tinggi yang diwakilkan oleh rumah-rumah warga sekitar. Kost menghadap ke utara/Kan berunsur air . Kua 9 (Li) kavling menghadap ke utara bersandar ke selatan cocok untuk Kua Timur. Arah posisi baik menurut Pa Kua Timur berunsur Li adalah arah tenggara, utara, timur dan selatan. Sedangkan arah posisi buruk adalah timurlaut, barat, barat daya dan barat laut. Unsur Li baik untuk reputasi, penghargaan, kekuatan.</p>	 <p>Lokasi site berukuran lebar depan 7.5 meter dan panjang 13 meter. Tata Letak dan Orientasi bangunan berdasarkan arah matahari sisi terpendek dihadapkan kearah utara dan selatan sedangkan sisi terpanjang menghadap barat dan timur untuk memaksimalkan pencahayaan matahari disiang hari. Selain itu untuk sirkulasi angin orientasi bangunan sisi terpanjang menghadap timur tidak terbentur oleh dinding seperti di sisi barat sehingga angin masih dapat masuk dilokasi yang berderet kamar kost. Pertimbangan view lebih baik bangunan menghadap ke utara karena sisi barat dan selatan berbatasan langsung dengan rumah tetangga. Orientasi ini juga merespon jalan yang segaris lurus dengan sumbu bangunan sebagai penjelasa arah suatu bangunan.</p>	<p>Orientasi massa menghadap ke utara merupakan arah yang tepat berdasarkan fengshui dan arsitektur.</p>	V		
2.	Bentuk Masa/Konfigurasi Massa Bangunan	<p>1. Bentuk yang beraturan merupakan bentuk paling baik dalam fengshui. 2. Bentuk tidak beraturan Menyebabkan sha yang membawa kehancuran dan kemalangan. 3. Bentuk-bentuk lain yang tidak memiliki pusat akan membawa</p>	<p>1. Bentuk beraturan adalah bentuk-bentuk yang berhubungan satu sama lain dan tersusun secara rapi dan konsisten. Pada umumnya bentuk-bentuk tersebut bersifat stabil dan simetris terhadap satu sumbu atau lebih.</p>	<p>Bentuk dasar massa</p> 	 <p>sistem struktur bangunan sekitar site</p> <p>1. Bentuk Massa</p> <p>Ditemukan bentuk massa beraturan berupa persegi panjang merupakan alternative terbaik pada kondisi site dilokasi proyek yang menyesuaikan dengan bentuk tapak</p>	<p>Konfigurasi massa beraturan berupa persegi panjang merupakan bentuk yang tepat dan menguntungkan berdasarkan fengshui dan arsitektur namun atap berbentuk kurang beraturan tidak sesuai dalam fengshui namun dalam arsitektur justru menjadi poin estetika yang tidak membosankan.</p>	V		

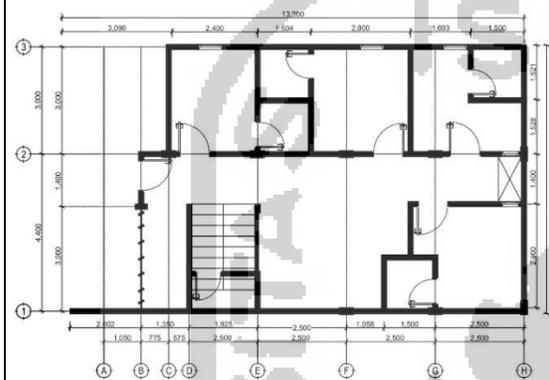
sha yang tidak menguntungkan.

2. Bentuk tak beraturan dianggap Tidak membosankan, dinamis, membutuhkan perlakuan khusus pada system-sistem bangunan seperti struktur, utilitas dll.

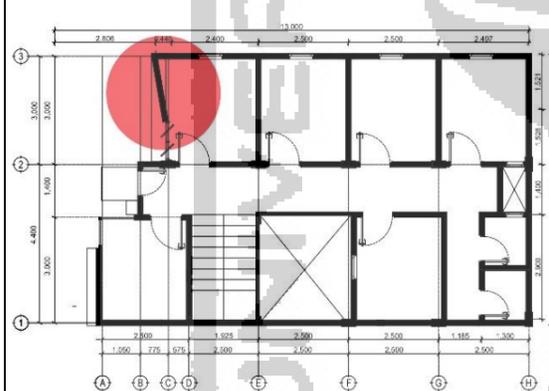
1. Bentuk Massa

Ditemukan bentuk beraturan yang mendominasi sehingga Bentuk teratur menyebarkan *chi* namun ditemukan bentuk atap tidak beraturan pada bagian depan kurang baik dalam fengshui karena akan memberikan pengaruh yin buruk.

Konfigurasi Denah Lt.1



Konfigurasi Denah Lt.2



2. Konfigurasi Massa

Ditemukan konfigurasi simetri persegi panjang menurut fengshui denah persegi/persegi panjang atau bentuk-bentuk simetri dengan pusat berada ditengah merupakan bentuk paling ideal karena mengalirkan *chi* keseluruhan ruangan rumah, dan bentuk ini pada bagian tanah memiliki berunsur tanah yang melambangkan keberuntungan keluarga. Sedangkan ada 1 ruangan yang tidak sesuai dengan Fengshui adalah kamar Lt 2 disisi utara bentuk ini dianggap kurang baik karena adanya bentuk sudut yang hilang berbentuk tajam sehingga memantulkan *chi* tidak dapat masuk kedalam rumah.

dan integrasi bangunan sekitar yang berbentuk persegi panjang dengan perpaduan atap dak dan pelana. Ditemukan bentuk atap yang berbeda derajat dan tonjolan dinding berbentuk tajam pada fasad sebagai sentuhan estetika dalam arsitektur, hal ini tidak merugikan karena justru menjadi point of interest pada bangunan kost ini selain itu dari sisi struktur menggunakan cangkang karena atap ini hanya sebuah aksesoris arsitektural yang berukuran 3mx1,3m.



2. Konfigurasi massa

Terbentuk konfigurasi simetri dengan dasar pertimbangan Organisasi linier terdiri dari ruang-ruang kamar kost yang berulang dan serupa dalam hal bentuk yaitu persegi, ukuran 2.5mx3m dan fungsi sebagai tempat istirahat, belajar dan juga privasi. Bentuk ini fleksibel dan dapat menanggapi terhadap kondisi tapak sekaligus efisiensi lahan. Dengan bentuk *doublebank* ini bentuk-bentuk yang ada dilamnya berhubungan satu sama lain dan tersusun grid sehingga bisa mempertahankan dimensi yang rapi dan konsisten sehingga menguntungkan bagi system struktur untuk bersifat stabil.

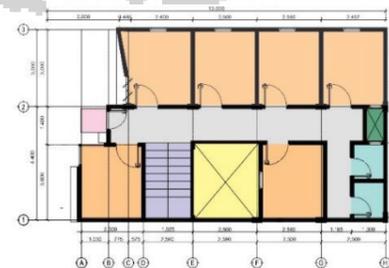
konfigurasi denah

- kamar tidur
- koridor
- toilet
- ruang tamu
- dapur & r. makan
- taman
- tangga
- balkon

Denah Lt.1



Denah Lt.2



3. Zoning

Pada garis besarnya bintang-bintang itu mengandung energy positif dan negative yang terletak pada angka-angka. Bintang berenergi positif yaitu 1,6,8,9 dan 3 dan negative yaitu 2 dan 5 sedangkan bintang 4 dan 7 disebut bintang netral. Angka pada bagian tengah disebut bintang bumi (based star), di atas ada dua yaitu di atas kiri bintang gunung (*chor sin*) dan disebelah kanan bintang air (*siang in*). Pada garis besarnya bintang-bintang itu mengandung energy positif dan negative yang terletak pada angka-angka. Bintang berenergi positif yaitu 1,6,8,9 dan 3 dan negative yaitu 2 dan 5 sedangkan bintang 4 dan 7 disebut bintang netral.

1. Zona publik, ruang-ruang yang bersifat umum ditempatkan pada zona yang mudah dicapai pengunjung dari pintu masuk.

2. Zona semi publik, ruang-ruang yang membutuhkan privasi lebih sedikit.

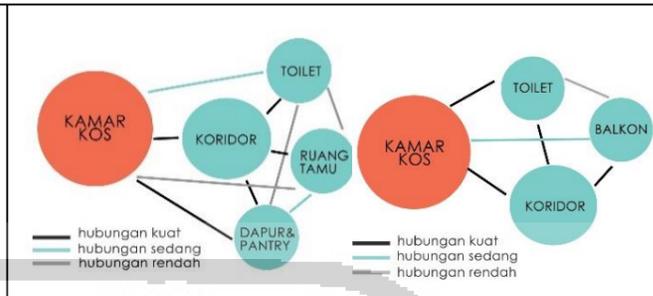
3. Zona private, ruang-ruang yang membutuhkan privasi atau ketenangan yang lebih.

4. Zona service, ruang-ruang service di letakkan jauh dari zona yang sulit dijangkau oleh para pengunjung, namun tetap mempertimbangkan kemudahan pencapaian bagi pengelolanya.



Denah Lt.1 berdsarkan fei xing

Metode *fei xing* berdasarkan kedudukan arah mata anagan bangunan yang telah direncanakan / telah ada. Studi Kasus menunjukkan arah hadap bangunan kea rah utara. Pada zoning dengan analisis fei xing ditemukan ruangan yang tidak sesuai yaitu yang mendapatkan perpaduan angka 2 dan 5 karena perpaduan logam dan tanah tidak baik dalam fengshui. Seharusnya angka-angka 2,5 berada diruang dapur,toilet,gudang dan ruang-ruang yang dianggap kotor tapi pada studi kasus menyalahi karena berada diruang kamar tidur di Lt 1 dan 2. Denah Lt.1 Berdasar Fei Xing



Pada hubungan ruang terkait bahwa hubungan terkuat adalah ruang-ruang seperti kamar tidur, kamar mandi, toilet sehingga aktivitas tersebut termasuk diruang privat akibat kegiatan yang sifatnya lebih privasi oleh penghuni kos. Berdasarkan analisis diatas dapat dibentuk 3 zona yaitu privat,semiprivate dan public. Kamar tidur kos seharusnya berada diruang privat yang tenang dan privasi terjaga, ruang dapur dan makan merupakan semiprivate karena membutuhkan privasi sedikit yang biasa digunakan oleh intern(penghuni kos), sedangkan ruang tamu,parker adalah r.publik karna digunakan oleh siapapun termasuk tamu yang datang dan merupakan ruang yang ramai.

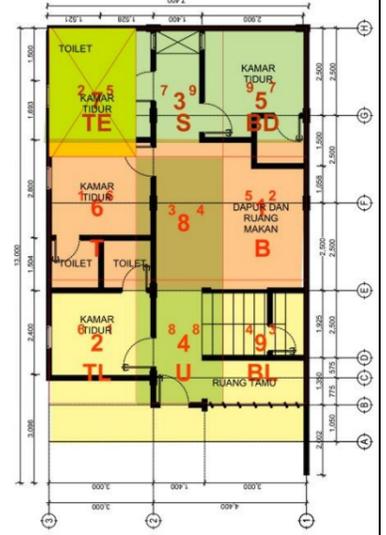
Pelaku	Jenis Pelaku	Narasi aktifitas	Kebutuhan Ruang
1. Penyewa	Privat	Makan, tidur, mandi/wc, bekerja, istirahat, mandi, berolahraga, menerima tamu, belajar (bertugas), menonton, tidur	R.Parkir/garasi R.Tidur R.Makan R.Dapur R.Tamu Kamar mandi R.Jemur R.cuci koridor
2. Pemilik	Semi private	Datang, berkumpul, melihat-lihat, mengobrol, pulang	R.Parkir/garasi R.Makan R.Dapur R.Tamu Toilet Koridor
3. Pengelola	Semi private	Datang, bersih-bersih, masak, pulang, mengobrol, istirahat.	R.Parkir/garasi R.Makan R.Dapur R.Tamu Toilet Koridor R.Jemur R.cuci
4. Tamu	Publik	Berincang-bincang, Menonton, Mengerjakan tugas	R.Parkir R.Tamu R.Makan R.Tidur Kamar mandi



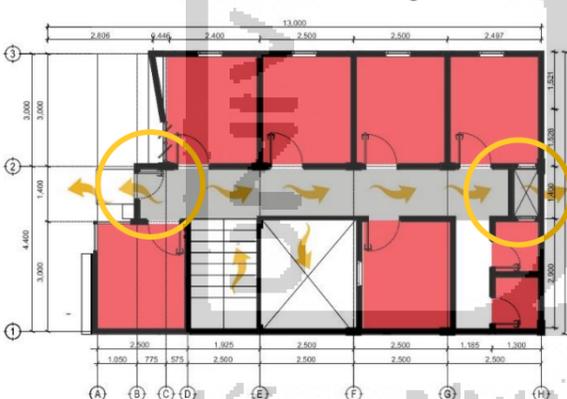
Denah Lt.1 Berdasarkan zoning arsitektur

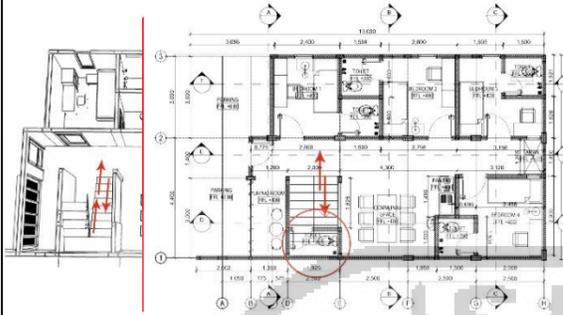
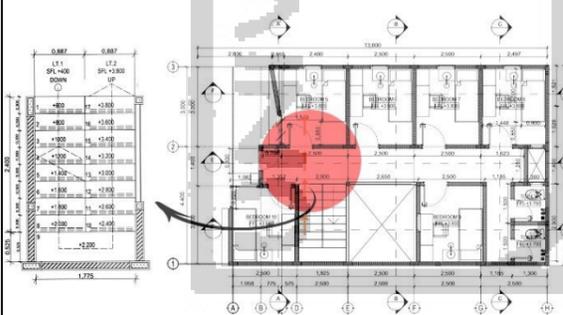
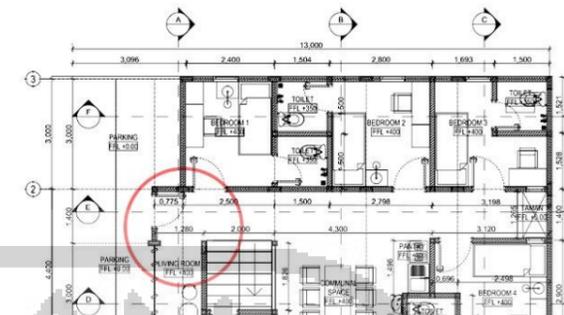
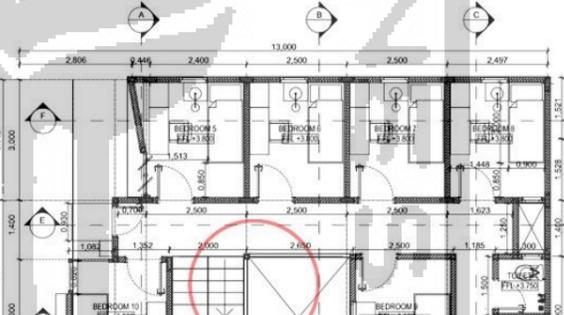
Pada Lt.1 zona public seperti ruang tamu diletakan didepan agar mudah pencapaiannya dan tidak mengganggu aktivitas penghuni kos didalam ruang namun ditemukan 1 ruang kamar dizona public karena keterbatasan lahan

Zoning antara fengshui dan arsitektur kurang ditemukan kesesuaian karena pada denah



Denah Lt.1
Lt.1 angka perpaduan *choor sin* 5*2 arah tenggara dan barat seharusnya menempati ruang yang dianggap kurang baik (dapur,gudang,toilet) sedangkan dalam arsitektur apabila perpaduan 2*5 bisa diterima pada Lt.1 karena r.dapur lebih menguntungkan apabila diletakan pada bintang TL 6*2*4 karena letaknya yang berada diarea publik dan mendapatkan ventilasi langsung sehingga asap dapat langsung dibuang keluar sedangkan arah barat bintang 2*5 bisa diletakan toilet komunal (bersebelahan dengan toilet kamar disisi barat daya) karena memudahkan utilitas namun kekurangan dari ini harus mengorbankan 1

3.	Sirkulasi Hoizontal	<p>Pojok Keberuntungan yang baik dalam fengshui adalah sudut-sudut yang strategis letaknya sehingga chi murni yang masuk terperangkap dan tersebar keruangan. Chi tersebut dianggap nafas kehidupan yang bisa memberikan keberuntungan.</p>	<p>Terdapat bermacam-macam pola sirkulasi, linier,radial,Grid dan spiral. Lebar minimal untuk sirkulasi adalah (untuk jalan papasan). Ruang-ruang sirkulasi membentuk bagian yang tak dapat dipisahkan dari setiap organisasi bangunan dan memakan tempat yang cukup besar didalam ruang bangunan. Jika dilihat sebagai alat penghubung semata-mata, maka jalur sirkulasi harus menampung gerak manusia pada waktu mereka berkeliling, berhenti sejenak, beristirahat, atau menikmati pemandangan sepanjang jalan</p>	<p>Sirkulasi denah Lt.1 Berdasarkan fengshui</p>  <p>Pola sirkulasi pada denah Lt 1 dan 2 tidak baik secara fengshui membentuk satu koridor tertutup yang berkaitan dengan ruangruang yang dihubungkan melalui pintu-pintu masuk pada bidang dinding sehingga tidak membentuk pojok keberuntungan karena membentuk garis lurus(linier) dan pada fengshui <i>chi</i> akan segera hilang melalui void disudut bangunan sehingga <i>chi</i> dengan cepat masuk dan langsung keluar melalui pintu yang terakhir sehingga ruang-ruang kamar tidak dimasuki oleh <i>chi</i>.</p> <p>Sirkulasi denah Lt.2 Berdasarkan fengshui</p> 	<p>Sirkulasi denah Lt.1 Berdasarkan arsitektu</p>  <p>Pada denah terlihat pola sirkulasi linier garis lurus akibat terbentuknya deretan ruang-ruang sehingga membuat seluruh ruang terlewati oleh koridor ini. Lebar koridor 1.4meter yang cukup nyaman ketika terjadi sirkulasi dua arah, Selain dalam pemanfaatan lahan terbatas sirkulasi linier ini juga untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami pada ruang sirkulasi maupun ruang hunian. Dengan sirkulasi linier ini juga memudahkan control keamanan terutama dalam penggunaan cctv karena akan lebih mudah termonitor.</p> <p>Sirkulasi denah Lt.2 Berdasarkan arsitektur</p> 	<p>Pada studi kasus tidak ditemukan kesesuaian karena dalam fengshui sirkulasi linier ini merugikan <i>chi</i> yang langsung keluar bangunan sehingga zona merah dalam gambar adalah ruang0ruang yang tidak mendapatkan <i>chi</i> dan dalam arsitektur sirkulasi ini cukup efektif dan menguntungkan terutama bagi kamar-kamar yang berderet karena bisa mendapatkan penghawaan dan pencahayaan dari koridor.</p>  <p>Denah Lt.1</p>  <p>Denah Lt.2</p>	V
----	---------------------	---	---	--	---	---	---

<p>4. Sirkulasi vertical (Tangga)</p>	<p>Tangga adalah saluran chi untuk dibawa keatas atau kebawah dan disebar. Pempatan tangga mempengaruhi keberuntungan dan kesatuan keluarga. Chi yang baik ketika tangga berhadapan dengan dinding, tidak menghadap ke arah bukaan, kamar tidur dan toilet, balkon dan pilar.</p>	<p>Letak tangga berada pada sirkulasi utama bangunan, mudah dilihat dan dijangkau dari pintu masuk bangunan dan mempunyai penerangan yang cukup baik dari alam maupun buatan, jarak tangga minimal 20-30meter.</p>	 <p>denah Lt.1</p> <p>Tangga adalah saluran chi untuk dibawa keatas atau kebawah dan disebar keseluruh tingkat. Lt.1 Perletakan tangga berhadapan dengan dindiing kamar tidur sehingga masih baik dan diharapkan <i>chi</i> dapat membawa keberuntungan namun Tangga adalah saluran chi untuk dibawa keatas atau kebawah dan disebar keseluruh tingkat. Pada lt 2 penempatan tangga di kos pekalongan perlu diperbaiki karena menghadap ke pintu kamar tidur sehingga mengakibatkan chi langsung keluar melalui kamar sehingga keberuntungan didalam rumah hilangkebanyak akan mengalir kedalam kamar tidur, mengakibatkan tidak meratanya penyebaran <i>chi</i> dilantai atas sebaliknya keberuntungan penghuni kamar akan ‘mengalir’ turun ke tangga, selain itu posisi tangga berada diatas kamar mandi tidak baik karena akan membawa wabah penyakit.</p>  <p>denah Lt.2</p>	 <p>denah Lt.1</p> <p>Pada lantai 1 perletakkan tangga ditempatkan pada sisi depan dekat entrance dan berhadapan dengan kamar tidur sehingga memudahkan untuk siapa saja yang menggunakan langsung dapat diakses oleh penghuni ataupun tamu yang data ke kos sehingga tidak begitu mengganggu privasi pada ruang-ruang yang lain sedangkann pada lantai 2 perletakan tangga bersebelahan dengan void agar terkena daylighting yang berasal dari atap dan juga untuk menghindarkan dari kebisingan dan kenyamanan privasi.</p>  <p>Denah Lt.2</p>	<p>Pada studi kasus tidak ditemukan kesesuaian karena perletakan tangga menghadap kamar tidur tidak membawa keberuntungan sedangkan dalam arsitektur posisi ini cukup efektif.</p>	<p>V</p>
---------------------------------------	---	--	--	---	--	----------

5. Layout Kamar Tidur

1. Tempat tidur ditempatkan menempel dinding dan tidak menghadap pintu.
 2. Tidak sejajar dengan toilet, tangga dan dapur.
 3. Perletakan perabotan seperti meja belajar dijauhkan dari pintu, dekat tempat tidur dan jendela.
 4. Posisi ranjang segaris dengan toilet negative dalam fengshui.

tempat tidur bagian kepla diletakan menempel dinding agar ruangan lebih luas.
 hubungannya dengan pencahayaan siang hari (arah cahaya dari jendela) dan hubungannya dengan pintu (menghadap ke arah pintu).
 Jendela sebaiknya diletakan sejajar dengan tempat tidur untuk membaca dan melihat pemandangan keluar sehingga orientasi ketimur letak tempat tidur menjadi utara-selatan dan arah bukaan pintu tidak mengganggu arah tempat tidur.



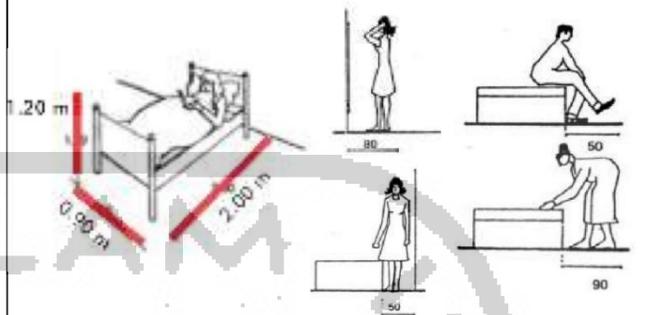
Denah Lt.1

Bedroom 1 dan *bedroom 2* layout furniture menyalahi fengshui karena meski ranjang bersandar pada dinding dan jauh dari pintu namun tempat tidur bersebelahan (menempel) dengan toilet sehingga akan membawa kelembapan *sha chi* yang mendatangkan penyakit. Posisi meja belajar kurang baik dalam fengshui karna meja menghadap kepintu sehingga orang akan mendapatkan benturan *chi* yang keras dan mempengaruhi kinerja seseorang.

Bedroom 3 layout furniture menyalahi fengshui karena posisi Kasur yang kepala membelakangi pintu tidak baik karena akan sering mendatangkan kegelisahan dan mimpi buruk.

Bedroom 4 perletakan ranjang lebih baik daripada room 3 karena posisi kepala menjauhi pintu tapi meja belajar menghadap kepintu sehingga orang akan mendapatkan chi yang keras dan mempengaruhi kinerja seseorang selain itu kamar ini kurang beruntung karena bersebelahan dengan dapur sehingga energy panas dalam dapur masuk kedalam ruang yang akan membawa petaka.

Dimensi standar Arsitek jilid 2. Mengacu sebagai kamar pribadi (single) yang memiliki ukuran standar untuk dapat di gunakan sebagai acuan kamar tidur individual.

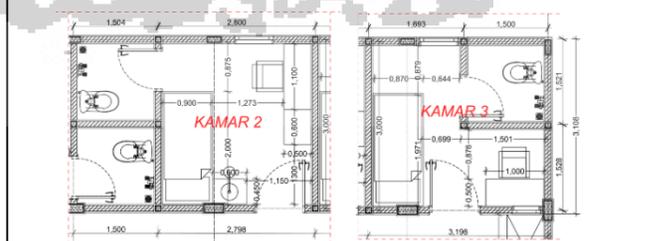


Dalam Standar :
 Sirkulasi -Duduk : 50 cm -Bungkuk : 90 cm -
 Bercermin: 80 cm -Berdiri : 50 cm
 Dalam standart perancangan Rumah Menurut Menteri Pekerjaan umum, kamar dengan luasan 3 x 3 m2 sudah memenuhi standar dalam pergerakan (sirkulasi) dan juga penempatan furniture.

Ukuran	Ukuran (meter) tinggi standar atau panjang x lebar	Ukuran (dalam) tempat tidur
1	50 x 122	60 x 125
2	66 x 137	72 x 140
3	79 x 177	80 x 180
4	89 x 187	90 x 190
5	99 x 197	100 x 200
6	148 x 197	150 x 200

Pada kamar 1 berukuran 2.5mx3m dan toilet berukuran 1.5mx1.5m. Kasur berukuran 2mx90cm diletakan bersandar pada dinding dan membentuk diagonal pintu sehingga dengan posisi ini meja belajar masih bisa diletakan sejajar dengan ranjang. Layout kamar merupakan yang paling efektif dengan keterbatasan ruang sehingga menghasilkan sirkulasi sebagai berikut :
 Luas kamar 2.5x3m= 7.5m²,
 Furniture :
 Kasur : 2mx0.9=1.8m
 Meja belajar: 0,5x1.1=0.55, kursi 0.4x0.45=0.18
 Lemari : 0,5x0.6=0.3
 Total Furniture = 2.83
 Total Sirkulasi : ((7.5-2.83)x100):7.5 = 62.26%

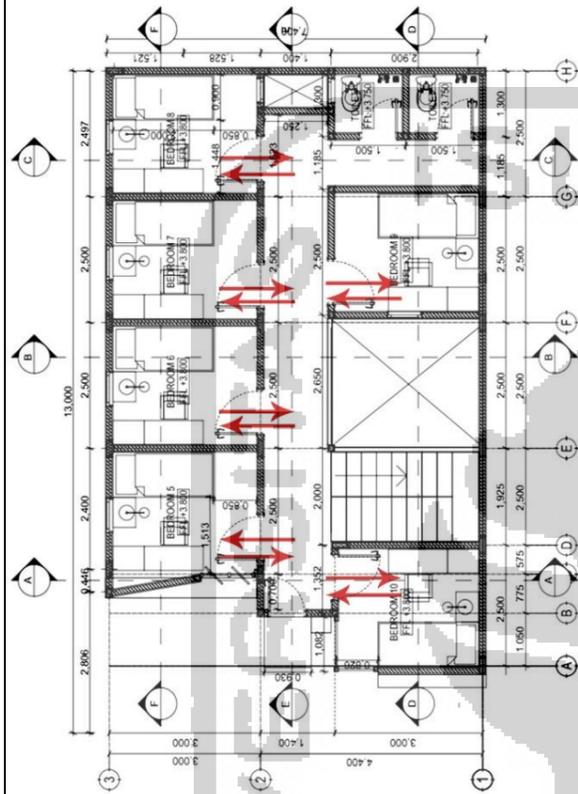
Pada kamar 2 berukuran 2.8mx3m dan toilet berukuran 1.5mx1.5m. Karena keterbatasan ruang sehingga kasur



Pada kamar 2 berukuran 2.8mx3m dan toilet berukuran 1.5mx1.5m. Karena keterbatasan ruang sehingga kasur

Pada studi kasus kurang ditemukan karena kurang kesesuaian karena layout ruang dalam arsitektur mempertimbangkan aspek luasan ruang, sirkulasi, dan juga kenyamanan didapatkan dalam analisis semua kamar memiliki sirkulasi diatas 60% sehingga cukup efektif dalam ruang gerak manusia sedangkan hal ini dalam fengshui ditemukan ketidak sesuaian yaitu toilet yang bersebelahan dengan ranjang dianggap membawa penyakit, posisi kepala yang membelakangi pintu dianggap akan membawa mimpi buruk sedangkan ditemukan kesesuaian antara fengshui dan arsitektur meliputi ranjang yang bersandar ke dinding dan dijauhkan dari pintu serta meja belajar dekat jendela.

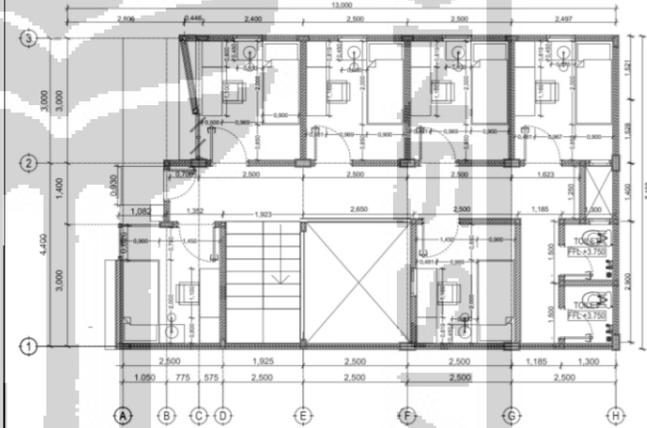
Denah Lt.2
 Lt 2 kamar tidur memiliki posisi ranjang bersandar pada dinding dan berada di area yang jauh dari pintu atau berposisi diagonal terhadap pintu, sehingga saat bangun tidur pintu harus berada pada



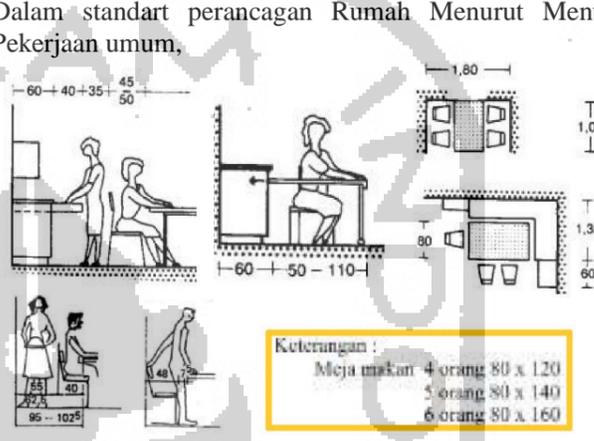
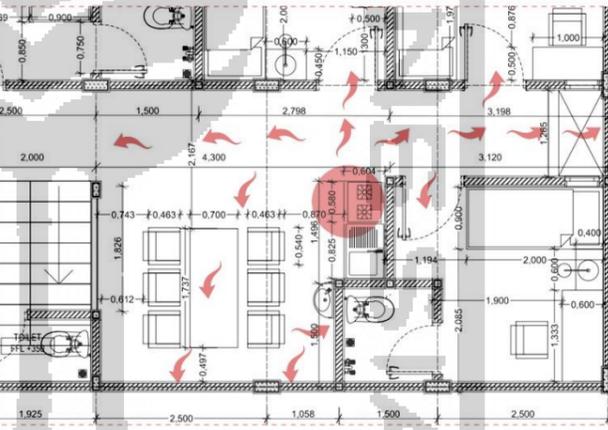
jangkauan pandang sehingga seseorang merasa memegang kendali atas kehidupan namun Posisi meja belajar kurang baik dalam fengshui karna meja menghadap kepintu sehingga orang akan mendapatkan chi yang keras dan mempengaruhi kinerja seseorang, Ditemukan bedroom 7 dan 9 pintu saling berhadapan chi tidak dapat masuk kedalam ruang.

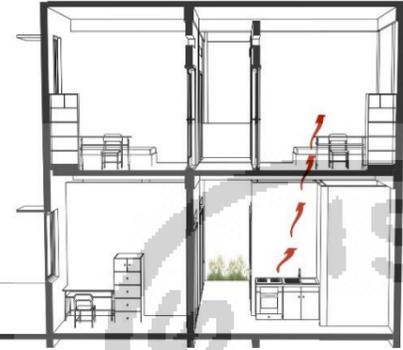
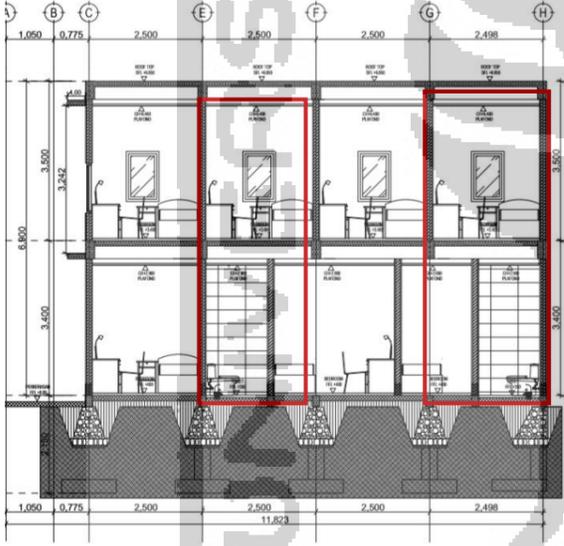
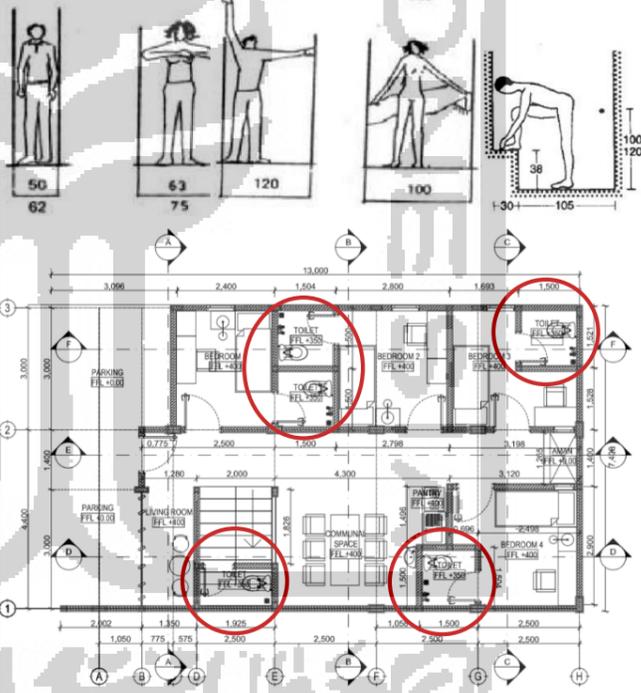
2mx90cm hanya bisa diletakan bersandar pada dinding(kepala membelakangi pintu) sehingga meja belajar sejajar dengan pintu.Kamar dua didapatkan sirkulasi sebesar 66.30%. Kamar 3 Luas kamar 6.75m²,total luas furniture 2.48m sehingga menghasilkan sirkulasi sebesar 63.2% , denah kamar memang kurang menguntungkan sehingga perletakan ranjang dan meja belajar sangat dekat dengan pintu sehingga mengganggu isitrah dan aktivitas belajar, sedangkan apabila ranjang dijauhkan dari pintu terlalu berhadapan dengan toilet sehingga mengganggu kenyamanan.

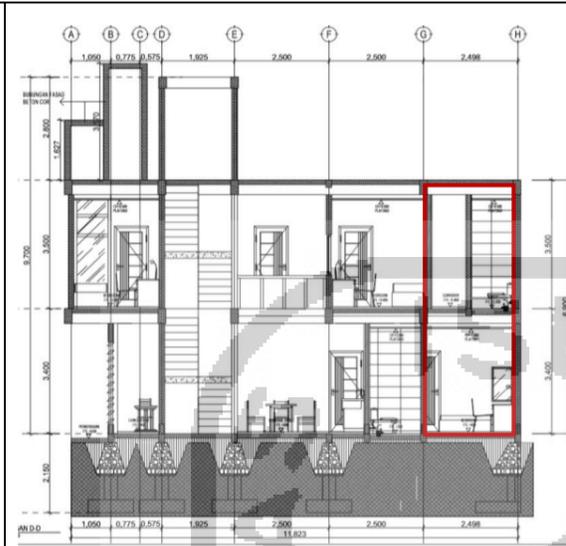
Kamar 4 memiliki luas 8.41m² dan total furniture 2.82m sehingga sirkulasi sebesar 66.4% Dengan layout ini sehingga meja belajar dan kursi bisa lebih leluasa shingga mendapatkan jarak sbesar1.9meter dari toilet sehingga masih memungkinkan untuk ditambahkan furniture lain.



Denah Lt.2
 Pada lantai 2 terdapat 6 kamar tidur dengan luasan yang sama yaitu 2.5x3meter, total furniture juga sama terdiri dari meja belajar berukuran 1.1mx50cm, kursi kerja40x45cm, dan kasur 0.9x2m, lemari 0,5x0,6 sehingga pada kamar 5,6,7,8,9 dihasikan sirkulasi sebesar 62.6% layout ini merupakan yang paling efektif karena membentuk diagonal antara pintu dan ranjang agar privasi terjaga sehingga dengsn itu dapat diletakan posisi meja belajar didekatkan jendela agar mendapatkan penerangan yang cukup.

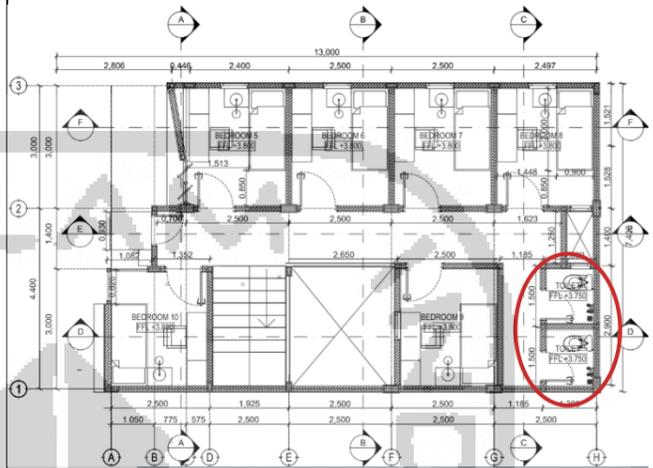
6.	Layout Dapur dan Ruang Makan	<p>Dapur dibelakang dan disamping baik secara feng shui baik karena energy panas jauh dari ruang2 utama dan jauh dari sampah dapur, sedangkan ditengah kurang baik karena bisa membawa pertengkaran dalam keluarga. Perletakan kompor sebaiknya tidak menghadap pintu,toilet,didekat kat pintu,menghadap tangga karena tidak mungkin mendapatkan kemakmuran dalam hidup. Ruang makan dan perletakan meja makan tidak baik jika menghadap pintu depan, segaris dengan pintu-pintu, menghadap toilet,dan diantara dua pilar sebab nafkah seseorang akan terjepit, dan membuat seseorang kehilangan kekayaannya</p>	<p>Untuk hubungan vertical ruang dapur sebaiknya dekat dengan kamar mandi dan ruangan lain yang membutuhkan saluran air bersih dan air kotor. Untuk perletakan peralatan alat dapur berkaitan dengan urutan aktivitas yang sebaiknya tidak terganggu oleh alat-lat kerja dapur. Untuk perletakan kompor dan lemari sebaiknya diletakan jauh dari pintu untuk menghindari ledakan dan sebaiknya dilengkapi dengan saluran ventilasi. Yang utama dalm ruang makan adalah jaln masuk langsung dari daur atau pantry sedangkan untuk pencapaian dari koridor tidak begtu penting. Rung makan terIndung dari angna dan pecahayaannya maahari cukup.</p>	 <p>Pada denah dapur berada ditengah ruangan meskipun dalam analisis fei xing mendapatkan perpaduan angka 25 namun dalam teori lain disebutkan bahwa posisi dapur ditengah kurang baik karena bisa membawa pertengkaran dalam keluarga karna energi panas yang dihasilkan dapur akan disebarkan keseluruh rumah. Selain itu posisi kompor menempel pada kamar tidur dan segaris lurus berhadapan pintu kamar disisi timur sehingga akan membawa fengshui yang buruk bagi penghuninya. Kesalahan lain adalah posisi kompor segaris lurus dengan toilet hal ini tidak baik karena unsur api akan cepat dipadamkan oleh unsur air energy yang bertentangan akan membawa sebuah tempramen.</p>  <p>Pada Ruang Makan Chi cenderung dapat menyebar keruangan karena tidak ada pintu yang segaris sehingga tidak dengan cepat membawa chi keluar ruangan, selain itu posisi meja makan berada ditengah (tidak menempel toilet) meski saling berhadap oleh toilet disisi utara dan selatan sehingga chi yang mengelilingi ruangan berasal dari koridor karena toilet yang saling berhadapan</p>	<p>Dimensi standar Arsitek jilid 1 mengacu pada sirkulasi yang di gunakan dalam ruang komunal dan ruang makan. Dimana furniture yang digunakan adalah meja dan kursi. Lalu kebutuhan aktifitasnya adalah berdiri, duduk dan jalan. Oleh karna itu, standar yang digunakan hampir memiliki kemiripan. Dalam Standar : Sirkulasi Duduk : 50 – 60 cm, Bungkuk : 90 cm , Berdiri : 55 – 85 cm</p> <p>Dalam standart perancangan Rumah Menurut Mentr Pekerjaan umum,</p>  <p>Keterangan : Meja makan 4 orang 80 x 120 5 orang 80 x 140 6 orang 80 x 160</p>  <p>Denah R.makan dan dapur</p> <p>Pada studi kasus ditemukan dapur dan ruang makan berada ditengah ruangan, ruang makan berukuran 4x3 meter dan dapur yang hanya terdiri dari sink dan kompor yang memanfaatkan tonjolan dinding toilet disudut ruang. Perletakan ini tidak menguntungkan karena perletakan kompor tidak berhubungan langsung dengan ventilasi sehingga asap dari masakan akan menyebar keruangan disekitarnya, selain itu posisi kompor terlalu berdekatan dengan pintu kamar tidur sehingga membahayakan evakuasi apabila terjadi ledakan. Sink sengaja diletakan dekat toilet agar mudah dalam utilitas pipa saluran air bersih dan air kotor .</p>	<p>Ditemukan kurang sesuai karena perletakan dapur kurang menguntungkan dalam fengshui karena berdekatan dengan kamar, toilet dan posisi yang berada ditengah tidak baik dalam fengshui sedangkan dalam arsitektur lebih baik apabila dapur diletakan berhubungan langsung dengan ventilasi, namun dapur dan area cuci berdekatan dengan toilet cukup menguntungkan dalam arsitektur karna kemudahan instalasi pemipaan.</p>	V	
----	------------------------------	--	--	---	---	--	---	--

				<p>tidak memiliki pintu yang mencemari langsung makanan.</p>  <p>Potongan Pada lantai atas dapur terletak sebuah kamar tidur sehingga akan membawa pengaruh <i>chi</i> yang buruk. <i>Chi</i> yang buruk karena mengalirkan dari tempat kotor ke arah tempat istirahat manusia ditakutkan akan membawa bakteri penyakit</p>	<p>Denah 3D Lt.2</p>  <p>Ruang Makan sengaja diletakan ditengah agar bisa menampung 6 orang dengan sisa sirkulasi 612cm disisi kiri, 497 dan 870 disisi kanan, Alasan layout dapur dan ruang makan diletakan ditengah agar menerus dengan void di Lt 2 yang memaksimalkan daylight sehingga kamar memperoleh pencahayaan alami karna pada ruang makan dan kamar Lt.1 memanfaatkan daylighting dari atap transparan sehingga pada lantai atas koridor dan kamar masih bisa mendapatkan daylighting dari void.</p>				
7.	Perletakan Toilet/Kamar mandi	Chi yang buruk karena mengalirkan dari tempat kotor ke arah tempat istirahat manusia ditakutkan akan membawa bakteri penyakit, Pepatah fengshui “apa yang ada diatas sama pula seperti yang dibawah” begitu pula yang didepan dan dibelakang” posisi ini dianggap akan mempengaruhi kesehatan.	Pencahayaan dan ventilasi udara sebaiknya didapatkan dalam kamar mandi selain itu kemudahan pemasangan instalasi pipa sebaiknya berhubungan dan berdekatan dengan ruang lain (diatas atau membelakangi ruang cuci,dapur,ruang utilitas dll).	 <p>Potongan</p> <p>Aturan yang menyalahi fengshui adalah posisi ruang tidur berada diatas atau dibawah toilet, perletakan Kasur bersebelahan kamar tidur, Chi yang buruk karena mengalirkan dari tempat kotor ke arah tempat istirahat manusia ditakutkan akan membawa bakteri penyakit. Pepatah fengshui “apa yang ada diatas sama pula seperti yang dibawah” begitu pula yang didepan dan dibelakang” posisi ini dianggap akan mempengaruhi kesehatan.</p>	 <p>denah Lt.1 Kamar mandi dilantai 1 sengaja diletakan berdampingan untuk efisiensi ruang kamar dan kemudahan pemipaan. Pada lantai dua memang sedangkan kamar mandi diletakkan disisi barat daya (belakang) memungkinkan privasi lebih terjaga karena penghuni yang keluar masuk kamar mandi tidak terlihat langsung akibat tidak bersebrangan dengan kamar-kamar kost. Di Lt 1 Kamar mandi berukuran kecil yaitu 1.5mx1.5m, diarea bawah tangga toilet berukuran 2x1m karna hanya sebagai toilet kering, dan pada Lt 2 toilet berukuran 1.3mx1.5m lengkap</p>	<p>Ditemukan ksesuaian antara fengshui dan arsitektur karena apabila toilet diletakan menerus lebih mudah dalam perawatan dan juga instalasi pemipaan, namun karena kebutuhan rumah kost pada Lt.2 tidak sama dengan kamar 1 yang menggunakan kamar mandi dalam sehingga kurang efektif terutama dalam pemanfaatan ruang kamar akan berkurang jumlah dan luasannya.</p>			V



Potongan

dengan peralatan seperti closed dan juga shower dengan luas ini ruang gerak manusia masih dapat tercukupi karena standar ruang gerak aktivitas dikamar mandi sekitar 100-120cm.



Denah Lt.2

Tabel. Hasil Analisis Fengsui dan Arsitektur Pada Kost Pekalongan

Sumber : Penulis